

PCM Kaliwungu ; Pengajian dan Tasaruf Zakat Iringi Pemutaran Film G 30 S/PKI

Senin, 02-10-2017



Pentasarufan Zakat Amwal oleh Lazimu PCM Kaliwungu sebelum Nobar film G30 S/PKI

KENDAL.MUHAMMADIYAH.OR.ID – Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kaliwungu, Kendal Ahad (1/10) tidak ketinggalan turut serta dalam pemutaran film G30 S/PKI, namun sebelum memutar film tersebut seluruh jamaah mengikuti pengajian dan

menyaksikan pentasarufan zakat amwal tahun 2017 M/1438 H.

" Muhammadiyah adalah gerakan Islam amar ma'ruf nahi munkar bersumber pada al Quran dan assunah, maka umat Muhammad adalah umat terbaik " kata ketua majelis Tabligh PCM Kaliwungu, H. Khairul Anwar, M. Si saat menyampaikan tausiahnya.

Menurut beliau terdapat tiga syarat yang melekat untuk disebut sebagai umat terbaik.

" Tidak semua umat, lembaga atau organisasi masuk dalam kebaikan. Ada tiga syarat untuk disebut sebagai umat terbaik, yaitu memiliki keimanan kepada Allah, Ummat atau lembaga tersebut ber amar ma'ruf, dan kelompok itu berani

mencegah kemungkaran " ujar Khaerul. Dijelaskan, *amar ma'ruf nahi munkar* dan keimanan dalam dinamikanya memiliki konsekuensi dan tantangan.

" Tantangan menyebarkan amar ma'ruf adalah tidak didengar dan dijaui. Fatwa kebenaran dan kebaikan yang disampaikan bisa jadi diabaikan oleh sebagian umat. Sedangkan tantangan nahi munkar adalah akan diholimi dan bertaruh nyawa. Adapun tantangan umat yang memiliki keimanan akan ada rasa ragu – ragu dan kurang nyali " jelasnya.

Nobar G30 S/PKI juga diwarnai dengan pentasarufan zakat amwal. Untuk tahun ini Lazimu PCM Kaliwungu mentasarufkan 100 paket peralatan pendidikan, 100 paket sembako untuk kaum dhuafa', dan 6 ortom Muhammadiyah mendapat biaya kegiatan, masing – masing 1 juta rupiah.

Ketua Lazimu PCM Kaliwungu Akhya' Kasbi menuturkan, 100 paket peralatan pendidikan merupakan program baru, dan diharapkan bisa berlanjut.

" Ini yang pertama kali, yang sebelumnya kami berikan dalam bentuk uang " kata Akhya' didampingi ketua PCM Kaliwungu, H. Sukanto ketika ditemui.

Film G30 S/PKI adalah sebuah film sejarah kelam bangsa Indonesia yang harus diingat, betapa kejamnya PKI.

" Ini sejarah hitam di Indonesia, sebagai pembelajaran para generasi muda bangsa Indonesia, termasuk masyarakat kota Kaliwungu untuk menjaga dan melindungi Pancasila sebagai dasar negara republik Indonesia " kata Sersan Jumentoro mewakili koramil Kaliwungu saat menyampaikan sambutan sebelum film diputar.

Beliau berharap sejarah buruk dengan gugurnya para jendral jangan sampai terulang lagi.

" Ini benar – benar sejarah pahit dan buruk bagi bangsa Indonesia " ujarnya.

Dalam pemutaran film G30 S/PKI hari pula wakil sekretaris PDM Kendal, H. Moh. Antono, ketua Majelis Pelayanan Sosial PDM Kendal, H. Slamet Prayitno, jajaran PCM Kaliwungu, Ortom, dan warga Muhammadiyah yang memadati gedung Balai Dakwah Muhammadiyah Kaliwungu. (A. Ghofur/MPI Kendal)